**BAB 1. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Dengan munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi kita dapat mengetahui kejadian atau peristiwa disuatu negara atau daerah pada saat kejadian itu berlangsung. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Tidak dapat dipungkiri, munculnya berbagai alat informasi dan komunikasi yang telah banyak membantu proses pendidikan. Ini terbukti sekarang ini dalam proses belajar mengajar seorang guru sering menggunakan media seperti komputer, *tape recorder*, dan lain sebagainya.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran. Usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada prestasi belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang di hadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran di sekolah.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran, dan penerima adalah komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media. Salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru (Sadiman,2013: 12).

Suatu proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan media mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim,kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Guru banyak menyadari bahwa tanpa adanya suatu media yang menunjang dalam proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang murid.pada dasarnya setiap mata pelajaran dalam kelas mempunyai tingkt kesukaran yang berbeda. Sehingga terdapat mata pelajaran yang membutuhkan media pembelajaran namun ada juga yang tidak membutuhkan media pembelajaran. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap murid. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain membangkitkan motivasi dan minat murid, media pengajaran juga dapat membantu murid dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, serta memudahkan penafsiran data (Azhar,2017: 15).

Pengajaran dengan teknologi *audio visual* adalah cara atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis untuk menyajikan pesan- pesan *audio visual* (Asnawir,2012: 95). Pengajaran *audio visual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup, dan televisi. Jadi pengajaran dengan *audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para murid mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media *audio visual* dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana murid belajar. murid yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusias terhadap aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap yang diintruksikan oleh guru dan memiliki komitmen yang tinggi untuk tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas V SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso sebagai objek penelitian bahwa berdasarkan informasi dari guru kelas di kelas V SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang di hadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa juga kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran di sekolah.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak semua materi bisa diceritakan atau diterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media audio visual di harapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Anak akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui media audio visual. Oleh karena itulah dasar adanya penggunaan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang ada dapat teratasi.

SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan media Audio Visual dalam pembelajaran sehingga berdasarkan fenomena ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan media tersebut diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa, karena siswa dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso Tahun Ajaran 2023/2024?

* 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat terhadap siswa, manfaat terhadap guru, dan manfaat terhadap sekolah.

1. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan.

1. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan guru khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Siswa kelas V SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso.

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui desain pengembangan video pembelajaran yang baik dan benar. Menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran tehadap keberlangsungan proses, menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Serta hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya